

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN LAHAN HUTAN MANGROVE  
TERHADAP PERUBAHAN GARIS PANTAI MENGGUNAKAN CITRA  
SATELIT LANDSAT 8 DI PESISIR KABUPATEN OGAN KOMERING  
ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Siti Masrokah**

**2021133002**

**ABSTRAK**

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki hutan mangrove luas yang berperan penting dalam melindungi pesisir dari abrasi. Namun, dalam dekade terakhir, kawasan ini mengalami degradasi akibat alih fungsi lahan dan perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan penggunaan lahan mangrove terhadap perubahan garis pantai di empat kecamatan pesisir utama, yaitu Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal, dan Sungai Menang selama periode 2014–2024. Metode yang digunakan adalah analisis spasial dengan citra satelit Landsat 8 dan indeks NDVI. Hasil menunjukkan penurunan luas mangrove dari 76.409,64 ha menjadi 66.968,75 ha, yang menyebabkan abrasi pantai signifikan, terutama di Tulung Selapan dan Air Sugihan. Sebaliknya, Cengal menunjukkan pemulihan akibat program rehabilitasi. Kombinasi tekanan antropogenik dan perubahan iklim menjadi faktor utama degradasi. Penelitian ini merekomendasikan pengelolaan pesisir berbasis konservasi dan pemanfaatan data spasial untuk mendukung kebijakan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Mangrove, Penggunaan Lahan, Perubahan Garis Pantai, NDVI, Landsat 8, Ogan Komering Ilir.